

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya didirikan bertujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya, serta berusaha untuk mendapatkan laba yang maksimal dan berusaha meningkatkan kembali laba yang telah dicapai guna untuk kemajuan perusahaan yang didirikan. Laba maksimal ini dapat dicapai apabila perusahaan dapat meningkatkan kegiatan pokok perusahaan. Bagi perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, meningkatkan kegiatan pokok perusahaan dilakukan dengan meningkatkan volume penjualan. Oleh sebab itu, perusahaan harus memiliki perencanaan yang dibuat secara sistematis di berbagai bidang yang menyangkut kegiatannya. Dalam meningkatkan kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien sehingga sasaran dan tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem yang baik agar suatu perusahaan lebih terarah untuk mendapatkan laba yang maksimal karena sistem yang digunakan berjalan dengan baik dan memungkinkan sedikit kendala, ditambah jika pengendalian internal pada sebuah perusahaan nya berjalan baik. Mengapa sistem berperan penting? Menurut Baridwan (2014:4), sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Dengan adanya sistem diharapkan dapat memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan sehingga berjalan dengan lancar. Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan akan menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat, dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi langkah manajemen selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penjualan tunai. Oleh karena itu, semakin pandai suatu perusahaan melaksanakan kegiatan penjualannya, maka semakin

besar pula sebuah perusahaan itu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mempermudah transaksi penjualan tunai diperlukan sistem akuntansi penjualan yang baik.

Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berfungsi sebagai sumber penerimaan kas pada perusahaan. Oleh karenanya, aktivitas penjualan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting guna meningkatkan keberhasilan dalam memasarkan suatu produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga aktivitas penjualan harus dikelola secara baik dan benar agar bisa memberikan suatu keuntungan yang besar bagi perusahaan. Untuk menjadikan sistem penerimaan kas yang baik dan benar diperlukan beberapa unsur yang membentuk sistem seperti fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan serta prosedur yang baik.

CV Jati Bening Family Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang mebel (*furniture*). Dalam bidang mebel ini, perusahaan menjual berbagai barang seperti kursi tamu, kursi makan, lemari pakaian, lemari hias, dan lain-lainnya yang melakukan penjualan secara tunai. Penjualan adalah salah satu kegiatan pokok perusahaan. Pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan serta untuk membiayai operasional perusahaan serta untuk mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk sistem pembayaran yang bisa dikatakan belum cukup efektif karena adanya perangkapan fungsi seperti fungsi akuntansi. Ini mengakibatkan tidak adanya pencatatan transaksi di perusahaan, kurangnya tanggung jawab dalam bagian fungsi yang terkait serta prosedur pencatatan penerimaan kas dan penjualan tunai yang belum tertulis akan memungkinkan adanya kesalahan dalam prosedur pencatatan penerimaan kas. Mengingat pentingnya sistem akuntansi penjualan sebagai sumber penerimaan kas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan dengan judul **“Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai pada CV Jati Bening Family Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang terdahulu maka dapat dinyatakan masalah yang terjadi pada CV Jati Bening Palembang yaitu:

1. Belum adanya fungsi akuntansi pada CV Jati Bening Family Palembang yang bertanggung jawab atas pencatatan transaksi terkait dengan sistem penerimaan kas atas penjualan tunai yang diterima.
2. Belum adanya dokumen yang terkait dengan sistem penerimaan kas atas penjualan tunai seperti faktur penjualan COD.
3. Belum adanya jaringan prosedur yang membentuk sistem transaksi penerimaan kas atas penjualan tunai yang diterima seperti prosedur pencatatan penjualan tunai dan prosedur pencatatan penerimaan kas.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang ada di CV Jati Bening Palembang adalah sistem penerimaan kas atas penjualan tunai, apakah sistem yang diterapkan sudah berjalan dengan baik?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memfokuskan pada Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai yang meliputi fungsi-fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dan bagan alir (*flowchart*) pada CV Jati Bening Family Palembang.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk memberikan usulan perancangan dan perbaikan fungsi yang terkait pada CV Jati Bening Family Palembang.
2. Untuk memberikan usulan perancangan dan perbaikan catatan akuntansi yang digunakan pada CV Jati Bening Family Palembang.

3. Untuk memberikan usulan perancangan dan perbaikan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas atas penjualan tunai pada CV Jati Bening Family Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Untuk membandingkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan khususnya sistem penerimaan kas penjualan tunai pada CV Jati Bening Family Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan bagi CV Jati Bening Family Palembang untuk dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam pengambilan kebijaksanaan yang berhubungan dengan sistem penerimaan kas penjualan tunai.

3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan acuan pengetahuan dibidang sistem penerimaan kas penjualan tunai dan sebagai bahan penunjang untuk penelitian selanjutnya.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2008:194) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

- a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Berdasarkan uraian diatas maka metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah wawancara, observasi, dan studi kepustakaan.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir, data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data menurut Sugiyono (2012:137), Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data primer dalam laporan ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan meliputi dokumen yang digunakan perusahaan dalam melakukan kegiatan penjualan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan dengan situasi dan kejadian di lapangan serta studi kepustakaan dengan mencari referensi yang terkait dalam penerimaan kas penjualan tunai. Sedangkan sumber sekunder ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian

tugas perusahaan dan tinjauan pustaka yang diperoleh dari berbagai buku referensi yang berhubungan dengan penulisan ini.

1.5.3 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan sistem akuntansi penerimaan kas seperti pengertian sistem akuntansi, unsur-unsur sistem akuntansi, sistem penerimaan kas atas penjualan tunai, fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, prosedur penjualan tunai, dan bagan alir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menggunakan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan. Struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, serta prosedur penerimaan kas penjualan tunai yang ada pada CV Jati Bening Family Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan difokuskan pada sistem penerimaan kas penjualan tunai, mengenai fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dan bagan alir pada CV Jati Bening Family Palembang.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.